Halaqah 76 | Landasan Ketiga Ma’rifatul Nabiyyikum Muhammadin – Rasulullah Wafat dan Agama Islam Akan Tetap Ada

 Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى
 Silsilah Al-Ushulu Ats-Tsalasah
 Ilmiyyah.com

==========

بسم اللّٰه الرحمن الرحيم
السلام عليكم ورحمة اللّٰه وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن والاه

Halaqah yang ke-76 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Penjelasan Kitāb Al Ushūlu AtsTsalātsah wa Adillatuhā yang dikarang oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb At Tamimi rahimahullāh

Beliau mengatakan

ودينه باقٍ

Agama beliau akan terus ada. Kenapa disini di sebutkan

دينه باقٍ

agamanya terus ada, apa hubungannya antara kalimat ini dengan kematian Nabi . Karena kita tahu bahwasanya agama ini yang membawa adalah Rasulullah , risalah ini yang membawa adalah beliau .

Ketika beliau dipanggil oleh Allah apakah berarti agama ini hancur, apakah risalah ini akan menjadi pudar dan rusak

dan akan segera terkubur sebagaimana dikuburnya Rasulullah yang membawa risalah ini, maka beliau menekankan di sini

ودينه باقٍ

Nabi memang meninggal dunia tapi agama yang beliau bawa akan terus ada beliau

فَانٍ, كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ

Beliau meninggal dunia sebagaimana yang lain tetapi agama yang beliau bawa tidak akan rusak dan tidak akan binasa tetapi agama beliau adalah agama yang باقٍ akan terus ada. Terus ada dijaga oleh Allah karena Allah dia telah berjanji untuk menjaga agama ini.

Bagaimana Allah menjaga agama ini diantaranya Allah menjaga sumbernya, karena agama ada sumbernya, Al-Quran dan juga As-Sunnah. Kalau sumbernya dijaga maka agama tersebut akan terjaga

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

[Al Hijr:9]

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Adz-Dzhikro yaitu Al-Quran dan sesungguhnya Kami akan menjaga Al-Quran.

Kalau Al-Quran sebagai sumber agama Islam ini di situlah syariat Islam

“Kami tidak meninggalkan sedikitpun di dalam Al-Quran”

semuanya ada diterangkan oleh Allah dan Allah jaga Al-Quran dan As-Sunnah juga dijaga oleh Allah sebagaimana Allah menjaga Al-Quran dan sampai sekarang tidak ada orang yang bisa merubah Al-Quran.

Seandainya di sana ada orang yang berusaha untuk merubah meskipun satu huruf atau setengah huruf dari Al-Quran niscaya akan kelihatan dan akan dinampakkan oleh Allah . Allah

mudahkan manusia untuk menghafal Al-Quran dan dari generasi ke generasi ribuan bahkan tidak sedikit orang yang bisa menghafal Al-Quran dan ini adalah penjagaan dari Allah ﷻ

Seandainya di sana ada orang yang salah atau orang yang sengaja merubah Al-Quran pasti di sana ada orang yang siap untuk membongkar usaha tersebut sampai sekarang dan sampai hari kiamat maka Al-Quran adalah Al-Quran, tidak ada yang dirubah. Yang kita baca hari ini itulah yang dibaca oleh Rasulullah ﷺ di zaman beliau, karena yang menanggung untuk menjaga Al-Quran adalah Allah ﷻ

As-Sunnah juga demikian karena As-Sunnah adalah fungsinya untuk menerangkan apa yang ada di dalam Al-Quran. Allah ﷻ menjaga Al-Quran bukan hanya dari sisi lafadznya saja tapi Allah ﷻ menjaga Al-Quran juga dari sisi maknanya. Allah ﷻ menjaga Al-Quran baik lafadznya maupun maknanya, dua-duanya dijaga oleh Allah ﷻ.

Yang menjelaskan makna yang ada di dalam Al-Quran adalah sunnah Rasulullah ﷺ yaitu

لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ

[An Nahl:44]

Supaya engkau menjelaskan kepada mereka, menerangkan kepada mereka apa yang telah diturunkan kepada mereka berupa Al-Quran.

Makanya kalau Al-Quran dijaga oleh Allah baik lafadz maupun maknanya berarti Allah juga menjaga hadits-hadits Nabi ﷺ . Para ulama menjelaskan “termasuk penjagaan terhadap Al-Mubayyan yaitu Al-Quran adalah penjagaan terhadap Al-Mubayyin yaitu yang menjelaskan Al-Quran” yaitu sunnah Nabi ﷺ.

Makanya yang menghafal hadits-hadits nabi juga banyak, ratusan ribu hadith tapi ada ulama-ulama yang Allah ﷻ ciptakan mereka Allah berikan mereka kemampuan untuk menghafal seperti Imam

Ahmad, Al-Bukhari, Muslim, Syu’bah, Sufyan Ats-Tsauri dan seterusnya sebagaimana mereka menghapal Al-Quran mereka juga menghapal hadist.

Dan tidak ada orang yang berusaha untuk memalsu hadist Nabi kecuali pasti dibongkar oleh para ulama, dijaga sampai sekarang hadist-hadist Nabi . Kalau sumbernya ini dijaga oleh Allah maka agama ini akan dijaga oleh Allah dan seterusnya.

ودينه باقٍ

Agama beliau akan terus ada beliau meninggal dunia seperti yang lain tapi Allah yang akan menjaga agama beliau. Oleh karena itu kita berperan atau tidak Allah akan menjaga agama. Antum malas atau tidak dalam menuntut ilmu Allah akan menjaga agama ini, kalau Antum tidak mau berperan Allah akan mendatangkan orang-orang yang siap berkorban, siap berdakwah, Allah menjaga dengan mereka agama ini. Agama tidak butuh dengan kita tapi kita yang butuh terhadap agama. Kita harus memiliki peran bagaimana kita berusaha menjadikan Allah menjadikan kita memiliki peran di dalam agama ini. Baik peran dalam menyampaikan ilmu atau peran di dalam kalau kita memiliki harta atau kita memiliki jabatan maka hendaklah kita berusaha untuk menolong agama Allah ini sesuai dengan kemampuan kita masing-masing dan waktu kita hanya sebentar di dunia ini.

Manfaatkan umur yang tinggal sedikit ini bagaimana kita punya peran di dalam agama Allah , dalam menyebarkan agama Allah sesuai dengan kapasitas kita masing-masing, sesuai dengan kemampuan kita masing-masing sehingga kita keluar dari dunia ini dalam keadaan kita punya peran di dalam tertolongnya agama Allah

الله تعالى أعلم
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

_____